

**DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP MALAYSIA
DALAM UPAYA PENYELESAIAN SENGKETA TAPAL
BATAS DARAT WILAYAH PERBATASAN PULAU
SEBATIK KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2019-2021**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Sosial**



Oleh:

**SARAH MAULIDA
1171004074**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU
SOSIAL UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sarah Maulida

NIM : 1171004074

Tanda Tangan :



Tanggal : 17 Desember 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh : :

Nama : Sarah Maulida
NIM : 1171004074
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul skripsi : **Diplomasi Indonesia Terhadap Malaysia
Dalam Upaya Penyelesaian Tapal
Batas Darat Wilayah Perbatasan
Pulau Sebatik Kabupaten Nunukan
Tahun 2019-2021**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A



Pengaji 1 : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP



Pengaji 2 : Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 17 Desember 2021

UNGKAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini walaupun dalam keadaan pandemi COVID-19 di tahun 2021 ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Konsentrasi Hubungan Internasional di Universitas Bakrie. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan studi dari penulis yaitu diantaranya :

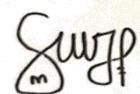
1. Orang Tua tercinta yang senantiasa selalu mendoakan penulis dalam keberlangsungan magang di Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia agar selalu sehat, selamat dan sukses serta penulis yang selalu termotivasi untuk semangat menjalani magang hingga pada penyusunan tugas akhir ini dan penyelesaian studi di Universitas Bakrie tercinta.
2. Untuk Suami tercinta yang senantiasa mendoakan, dan memberikan motivasi juga arahan kepada penulis untuk bisa terus semangat menyelesaikan tugas akhir kali ini.
3. Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., Rektor UniversitasBakrie yang telah berhasil mengembangkan universitas ini menjadilembaga yang berwibawa.
4. Bapak Muhammad Tri Andhika Kurniawan, S.Sos, M.A., wakil rektor II Universitas Bakrie yang selalu memberikan arahan, pendapat yang membangun selama proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk memberikan arahan serta membantu penulis pelaksanaan penyelesaian tugas akhir ini.
6. Ibu Astrid M. Sugiana,.S.S,M.Sc,Ph.D selaku Pembimbing Akademik dari penulis dari awal perkuliahan sampai hari ini yang selalu membantu, memberikan motivasi dan pengarahan kepada penulis untuk penyusunan

tugas akhir ini.

7. Bapak Muhammad Badaruddin, S.Sos. M.Sc., M.A. Selaku pembimbing PTA, pembimbing Magang dan sampai saat ini menjadi Pembimbing telah memberikan motivasi, dan selalu memberikan pengarahan yang sangat baik kepada penulis sampai penyusunan tugas akhir ini selesai.
8. Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan nasihat serta saran yang sangat baik dan intens juga memotivasi penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira selaku Dosen penguji Tugas Akhir peneliti yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan nasihat serta saran, dan memotivasi penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
10. Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP selaku Dosen pembahas Tugas Akhir peneliti yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan nasihat serta saran, dan memotivasi penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
11. Segenap dosen Ilmu Politik Universitas Bakrie, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, dan nasihat-nasihat selama penulis menempuh pendidikan S1.
12. Kampus tercinta penulis “Universitas Bakrie” yang telah memberikan kesempatan luar biasa kepada penulis untuk melaksanakan studi di kampus ini sehingga penulis mendapatkan banyak ilmu dan wawasan yang luas mengenai pengetahuan dan pelajaran tersendiri.
13. Mba Arin Septiarin beserta seluruh staf Biro Administrasi Akademik Universitas Bakrie, yang telah membantu segala keperluan pelayanan akademik penulis, memberikan saran dan nasihat-nasihat selama penulis menempuh pendidikan S1.
14. Hanan dan Tya selaku teman-teman seerbimbingan penulis yang selalu mendukung dan membantu satu sama lain selama proses penulisan tugas akhir.
15. Teruntuk teman-teman seangkatan penulis yang sama-sama berjuang di tahun 2021 yang tidak pernah lelah untuk mengingatkansatu sama lain untuk menyelesaikan tugas akhir masing-masing agar bisa lulus.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Tanjung Selor, 17 Desember 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sarah Maulida".

Sarah Maulida

HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Sarah Maulida
NIM : 1171004074
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP MALAYSIA DALAM UPAYA
PENYELESAIAN SENGKETA TAPAL BATAS DARAT WILAYAH
PERBATASAN PULAU SEBATIK KABUPATEN NUNUKAN TAHUN
2019-2021**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tanjung Selor
Pada tanggal : 17 Desember 2021

Yang menyatakan



(Sarah Maulida)

**DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP MALAYSIA DALAM UPAYA
PENYELESAIAN SENGKETA TAPAL BATAS DARAT WILAYAH
PERBATASAN PULAU SEBATIK KABUPATEN NUNUKAN TAHUN
2019-2021**

Sarah Maulida

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang bagaimana diplomasi yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menyelesaikan sengketa perbatasan wilayah antara Indonesia dengan Malaysia yang berada di Pulau Sebatik kabupaten Nunukan Kalimantan Utara. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang sengketa batas wilayah antara Indonesia dan Malaysia dalam studi kasus pulau Sebatik. Dalam penelitian ini membahas mengenai persengketaan antara Indonesia dan Malaysia yang sudah terjadi sejak tahun 1967 yang berawal dari persengketaan pulau Sipadan dan Ligitan Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa sengketa batas wilayah Indonesia dan Malaysia di Pulau Sebatik diawali dengan konflik pulau Sipadan dan Ligitan, yang berimbang pada adanya konflik pulau Sebatik. Kemudian Indonesia dan Malaysia menyadari bahwa adanya perubahan tapal batas di Sebatik, sehingga Indonesia berupaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Upaya pembuatan tapal batas terbaru pun dilakukan akan tetapi, sampai saat ini upaya tersebut belum menyelesaikan permasalahan perbatasan di Sebatik karena tapal batas tersebut mengakibatkan dampak yang merugikan Indonesia. Adapun berbagai dampak lainnya akibat dari permasalahan perbatasan di Sebatik yang belum terselesaikan diantaranya dari berbagai bidang seperti ekonomi, sosial dan budaya juga keamanan negara terkait wilayah perbatasan di Pulau Sebatik yang sampai saat ini belum menemukan kesepakatan atau MoU terkait batas wilayah dengan Malaysia. Lalu penelitian ini menjelaskan bagaimana upaya proses diplomasi yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dengan Malaysia dalam penetapan batas wilayah di kawasan Pulau Sebatik tersebut.

Kata Kunci : Pulau Sebatik,Diplomasi,Konflik Indonesia-Malaysia

**DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP MALAYSIA DALAM UPAYA
PENYELESAIAN SENGKETA TAPAL BATAS DARAT WILAYAH
PERBATASAN PULAU SEBATIK KABUPATEN NUNUKAN TAHUN**

2019-2021

Sarah Maulida

Abstrak

This study discusses how diplomacy is carried out by the Indonesian government in resolving territorial border disputes between Indonesia and Malaysia located on Sebatik Island, Nunukan Regency, North Kalimantan. The purpose of this study is to find out about the territorial boundary dispute between Indonesia and Malaysia in the case study of the island of Sebatik. This study discusses the dispute between Indonesia and Malaysia that has occurred since 1967 which began with the dispute over the islands of Sipadan and Ligitan. the Sebatik island conflict. Then Indonesia and Malaysia realized that there was a change in the boundary in Sebatik, so Indonesia tried to solve the problem, efforts to make a new boundary were carried out, however, until now these efforts have not resolved the border problem in Sebatik because the boundary has a detrimental impact on Indonesia. As for the various other impacts resulting from the unresolved border issues in Sebatik including from various fields such as economic, social and cultural as well as state security related to the border area on Sebatik Island which until now has not found an agreement or MoU related to territorial boundaries with Malaysia. Then this study explains how the diplomatic process efforts carried out by the Indonesian government in solving these problems with Malaysia in determining regional boundaries in the Sebatik Island area.

Keywords: *Sebatik Island, Diplomacy, Indonesia-Malaysia Conflict*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSTUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
GLOSARIUM.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Studi Terdahulu.....	12
1.3 Rumusan Masalah Batasan Penelitian	16
1.4 Ruang Lingkup	17
1.4.1 Batasan Waktu	17
1.4.2 Batasan Materi	17
1.5 Research Question.....	17
1.6 Tujuan Penelitian	18
1.7 Manfaat Penelitian	18
1.8 Sistematika Penelitian	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Teori Batas Wilayah Negara	21
2.1.1 Wilayah Negara.....	21
2.1.2 Batas Negara	22
2.1.3 Penentuan Batas Wilayah Negara	24
2.2 Teori Diplomasi	28
2.2.1 Analisis Kebijakan Luar Negeri.....	33
2.2.2 Diplomasi Perbatasan Wilayah	34
2.3 Operasional Konsep	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Jenis Penelitian.....	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4 Objek Penelitian	41
3.5 Sumber Data.....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
3.7 Uji Keabsahan Data.....	48
Bab IV ANALISIS & PEMBAHASAN	49
4.1 Sejarah Hubungan Indonesia dan Malaysia	49
4.2 Persoalan Indonesia Malaysia pada Perbatasan Sebatik	54
4.3 Dampak Masalah Perbatasan Bagi Indonesia	65
4.4 Diplomasi Indonesia atas Perbatasan Sebatik	70
4.5 Hambatan Dalam Melakukan Diplomasi Perbatasan.....	89
Bab V PENUTUP.....	96
5.1 Simpulan.....	96
5.2 Saran.....	97
5.2.1 Saran Akademik.....	97
5.2.2 Saran Praktis.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
Lampiran 1 “Fields Note Interview”.....	106

A. Kementerian ATR/BPN Republik Indonesia.....	107
B. Kantor ATR/BPN Kabupaten Nunukan.....	113
C. BNPP.....	119
D. TNI AD Koramil.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Konsep Diplomasi Perbatasan.....	35
Gambar 1.2 Patok Batas I Pulau Sebatik di Desa Pancang Sebatik Utara.....	57
Gambar 1.3 Patok Batas II Pulau Sebatik di Desa Aji Kuning.....	58
Gambar 1.4 Patok Batas III Pulau Sebatik di Desa Aji Kuning	58
Gambar 2.1 Peta Pulau Sebatik.....	60
Gambar 2.2 Peta Wilayah Administratif.....	61
Gambar 2.3 Pembuatan Tapal Batas Terbaru	64
Gambar 2.4 Bidang Tanah Yang terdampak di Sebatik Utara	86
Gambar 2.5 Bidang Tanah Yang terdampak di Sebatik Tengah	86
Gambar 2.6 Bidang Tanah Yang terdampak di Sebatik Barat.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Operasional Konsep.....	36
Tabel 1.2 Proses Menjawab Pertanyaan Penelitian.	38
Tabel 1.3 Teknik Analisis Data	39
Tabel 1.4 Data Informan.....	43
Tabel 1.5 Bidang Tanah Terdampak di Pulau Sebatik	87
Tabel 1.6 Bidang Tanah Terdampak Negatif (semula dikelola oleh Indonesia/ pengurangan pada wilayah Indonesia).....	88

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu 12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 “Fields Note” Interview.....	106
A. Kementerian ATR/BPN Republik Indonesia.....	107
B. Kantor ATR/BPN Kabupaten Nunukan.....	113
C. BNPP.....	119
D. TNI AD Koramil Sebatik.....	125

GLOSARIUM

ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ATR	: Agraria Tata Negara
BIG	: Badan Informasi Geospasial
BPN	: Badan Pertanahan Nasional
BNN	: Badan Narkotika Nasional
BNPP	: Badan Nasional Pengelola Perbatasan
GBC	: <i>General Border Committee</i>
JIM	: <i>Joint Indonesia – Malaysia</i>
JUPEM	: Jabatan Ukur dan Pemetaan Malaysia
KANWIL	: Kantor Wilayah
KANTAH	: Kantor Pertanahan Nasional
KK	: Kelompok Kerja
MOU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
OBP	: <i>Oustanding Boundary Problems</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa- Bangsa
PLB	: Pos Lintas Batas
POLRI	: Kepolisian Negara Republik Indonesia
RPJM	: Rencana Jangka Menengah Nasional
SOSEK MALINDO	: Kerja Sosial Ekonomi Malaysia-Indonesia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UU	: Undang-Undang